

**RELEVANSI BACAAN AL-QUR'AN DAN ŽIKIR
TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA
(STUDI KASUS JAMA'AH MAJELIS SEMAAN AL-QUR'AN
DAN *DZIKRUL GHOFILIN* DI PONDOK PESANTREN AL-MUJAHADAH
LEMPUYANGAN KOTA YOGYAKARTA)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :

NAJIB UBAIDILLAH
12350077

PEMBIMBING :

MANSUR, S.Ag.,M. Ag

**AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Keluarga harmonis merupakan suatu dambaan yang sangat diinginkan oleh setiap pasangan dalam berumah tangga. Apalagi dalam pembentukan rumah tangga selalu dihiasai dengan pembacaan al-Qur'an dan zikir kepada Allah SWT. Banyaknya persoalan sering dihadapi dalam kehidupan rumah tangga dan salah satunya ketidakmampuan pasangan suami istri yang berdampak pada kurangnya kehidupan yang harmonis. Melihat minat masyarakat dalam mengikuti Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghoflin* semakin banyak serta Visi dan Misi membentuk keluarga yang harmonis. Ketidak tenangan dalam diri kita dapat diatasi dengan memperbanyak membaca Al-Qur'an dan zikir maka disinilah perlu diperhatikan untuk mengupayakan selalu mendekatkan diri kepada Allah dengan cara membaca Al-Qur'an dan berdzikir. Di antaranya dengan mengikuti majlis semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghoflin* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta. Akan sangat menarik jika penelitian tentang relevansi bacaan al-Qur'an dan zikir terhadap keharmonisan keluarga secara komperatif dapat mengungkap pembentukan rumah tangga dalam suatu majelis.

Atas latar belakang di atas penulis mengadakan penelitian tentang relevansi bacaan Al-Qur'an dan zikir yang dilakukan oleh jamaah Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghoflin* terhadap keharmonisan dalam rumah tangga dengan menggunakan metode penelitian *deskriptif-analitis*, yaitu penelitian yang menggunakan pengambilan data dengan cara observasi dan wawancara langsung terhadap jamaah. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan nash-nash yang ada baik dari Al-Qur'an maupun hadis.

Kegiatan Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghoflin* yang sudah berjalan bertahun-tahun. Mereka yang telah lama mengikuti majlis tersebut merasa bahwa kehidupan mereka banyak berubah. Dari yang semula jauh dari agama sekarang menjadi orang yang taqwa. Mereka yang mendapatkan pencerahan pikiran mereka menjadi jernih karena selalu membaca dzikir dan dengan pikiran yang jernih mereka dapat mengatur kehidupan dengan baik, termasuk mengatur kehidupan dalam rumah tangga dengan berbekal membaca Al-Qur'an dan Dzikir mereka meneladani kehidupan Rasulullah.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa relevansi semaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta menunjukan kegiatan amaliah yang dilakukan oleh jamaah mempunyai peran dan manfaat serta pengaruh positif dalam membentuk keluarga yang harmonis. Dengan sering mengikuti Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghoflin* di Pondok Pesantren Al-Mujahadah akan membuat hati tenang dan ketenangan hati yang dirasa membawa pengaruh untuk mewujudkan terhadap keharmonisan keluarga.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Najib Ubaidillah
NIM : 12350077
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Zulqaidah 1438 H
25 Juli 2017 M

Yang Menyatakan



Najib Ubaidillah
NIM:12350077



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Najib Ubaidillah

NIM : 12350077

Judul Skripsi : **RELEVANSI BACAAN AL-QUR'AN DAN ZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS JAMA'AH MAJELIS SEMA'AN AL-QUR'AN DAN DZKIRUL GHOFILIN DI PONDOK PESANTREN AL-MUJAHADAH LEMPUYANGAN KOTA YOGYAKARTA)**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Zulqaidah 1438 H

25 Juli 2017 M

Pembimbing

Mansur, S.Ag., M. Ag.

NIP: 197506030 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-474/Un.02/DS/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : RELEVANSI BACAAN AL-QUR'AN DAN ZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN
RUMAH TANGGA (STUDI KASUS JAMA'AH MAJLIS SEMAAN AL QUR'AN DAN
DZIKRUL GHOFILIN DI PONDOK PESANTREN AL MUJAHADAH
LEMPUYANGAN KOTA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAJIB UBAIDILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12350077
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Mansur, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750630 200604 1 001

Penguji I

Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19700302 199803 1 003

Penguji II

Drs. Malik Ibrahim, M.Ag.
NIP. 19660801 199303 1 002

Yogyakarta, 09 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

DEKAN



Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19740430 199503 1 001

MOTTO

- Janganlah kalian berputus asa dengan rahmat Allah¹
- Tingginya derajat kemuliaan harus disertai kesulitan yang tiada henti
- Hidup adalah pilihan, mati adalah kepastian pilihlah hidupmu sebaik mungkin karena kematian pasti akan menghampirimu



¹ Q.S. Yusuf: 87.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

*Bapak (Subadri) dan Ibu (Ubaidah) tercinta,
Mba (Fikriatun Nufusy Mahmudah) dan adiku (Nila Namirotul
Afidah) tersayang dan makhluk yang masih menjadi rahasia Allah.*

*Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota
Yogyakarta. KH. Misbachul Munir dan Segenap Jama'ah Majelis
Semaan Al-Qur'an dan Dzikrul Ghofilin.*

*Semua pihak yang ingin disebutkan namanya dalam skripsi ini,
maupun yang tidak.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Za'	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	‘l	‘el
م	mim	‘m	‘em
ن	nun	‘n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

III. *Ta'marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

ا	fathah	ditulis	<i>a</i>
إ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
أ	dammah	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i>
2. fathah + yā' mati تَنَسَّى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ā</i>
4. Dammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَاتُ	ditulis	<i>'u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis *L (el)*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: *Al-Qur'an*, *hadits*, *mazhab*, *syariat*, *lafaz*.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya *Quraish Shihab*, *Ahmad Syukri Soleh*.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya *Toko Hidayah*, *Mizan*.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أنعمنا بنعمة الإيمان والإسلام أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدًا رسول الله
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما

بعد.

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan kenikmatan-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Merupakan satu tugas bagi penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini, dan dengan kerjasama yang baik antara pihak Universitas, Fakultas dan juga jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“RELEVANSI BACAAN AL-QUR’AN DAN DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS MAJELIS SEMAAN AL-QUR’AN DAN DZIKRUL GHOFILIN DI PONDOK PESANTREN AL-MUJAHADAH LEMPUYANGAN KOTA YOGYAKARTA)”** Untuk itu sebagai ungkapan rasa syukur, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
3. Bapak Mansur, S.Ag., M. Ag, selaku Ketua Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah beserta stafnya.

4. Bapak Dr. Ahmad Pattiroy, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan penuh perhatian selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan akademik sejak pertama kali penyusun terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Syari'ah dan Hukum;
5. Bapak Mansur, S.Ag., M. Ag. selaku pembimbing skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya, karena telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sampai akhirnya skripsi ini selesai;
6. Keluarga tercinta, ayahanda Subadri dan ibunda Ubaidah yang terus menerus memberika do'a, dorongan moril maupun materiil maupun kasih sayang tiada bandingannya di dunia ini. Kepada kakak tercinta Mbak Fikryantun Nufusy Mahmudah dan adik, Nila Namiratul Afidah, yang selalu menyemangati penulis dalam hidup ini;
7. Romo KH. Ridwan Em Nur dan Ibu Nyai. Ina Suroya selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Kandiyas, Krapyak, Panggungharjo, Bantul, Yogyakarta, atas kesabaran beliau mendidik penulis selama ini;
8. Saudara senasib dan seperjuangan di Kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah: Fahril, Wafiq, Husen, Rosyid, Suyono, Khusen dan seluruh teman-teman yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.
9. Seluruh keluarga besar AS 2012 yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu;
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, yang ingin disebut dalam skripsi ini maupun yang tidak.

Harapan penyusun semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, teriring dengan do'a *Jazākumullāh aḥsan al-jazā`*.

Penyusun menyadari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penyusun menghargai saran dan kritik dari semua pihak.

Yogyakarta, 1 Zulqaidah 1438 H
15 Juli 2016 M

Penyusun

Najib Ubaidillah
NIM 12350077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metodologi Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG RELEVANSI BACAAN AL- QUR'AN DAN ZIKIR TERHADAP KELUARGA HARMONIS.....	18
A. Pengertian Dzikir	18
1. Macam-Macam Zikir	23
2. Bacaan Zikir.....	26
3. Manfaat Zikir	29
4. Keutamaan Majelis Zikir	33
B. Pengertian Keluarga Harmonis	34

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terwujudnya Keluarga Harmonis.....	41
D. Faktor-faktor yang Menyebabkan Keluarga Tidak Harmonis..	43
E. Relevansi Bacaan Al-Qur'an dan Zikir Terhadap Keluarga Keharmonisan	45
BAB III GAMBARAN UMUM MAJELIS SEMAAN AL-QUR'AN DAN <i>DZIKRL GHOFILIN</i> DI PONDOK PESANTREN AL-MUJAHADAH LEMPUYANGAN KOTA YOGYAKARTA...	51
A. Sejarah Majelis Semaan Al-Qur'an Dan <i>Dzikrul Ghofilin</i>	50
B. Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Sebagai Pusat Majelis Semaan Al-Qur'an dan <i>Dzikrul Ghofilin</i>	55
C. Fungsi dan Tujuan Majelis Semaan Al-Qur'an dan <i>Dzikrul Ghofilin</i>	64
D. Kegiatan dan Amaliyah Majelis Semaan Al-Qur'an dan <i>Dzikrul Ghofilin</i>	67
BAB IV ANALISIS TERHADAP RELEVANSI MAJELIS SEMAAN AL-QUR'AN DAN <i>DZIKRUL GHOFILIN</i> TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (PENGIKUT MAJELIS SEMAAN AL-QUR'AN DAN <i>DZIKRUL GHOFILIN</i> DI PONDOK PESANTREN AL MUJAHADAH LEMPUYANGAN KOTA YOGYAKARTA).....	81
A. Analisis Praktik Bacaan Al-Qur'an Dan <i>Dzikrul Ghofilin</i> Di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta	81
B. Bagaimanakah Relevansi Praktik Bacaan Al-Qur'an Dan Zikir Terhadap Pembentukan Keluarga Harmonis	99
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran-saran	119

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

TABEL I	Daftar Nama Jama'ah Putra	58
TABEL II	Daftar Nama Jama'ah Putri	58
TABEL III	Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Bausasran	60
TABEL IV	Rekapitulasi Penduduk Menurut Agama Kelurahan Bausasran ..	61
TABEL V	Bacaan Asmaul Husna	70
TABEL VI	Jadwal kegiatan Majelis Semaan Al-Qur'an dan <i>Dzikrul Ghoflin</i>	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang yang memasuki kehidupan berkeluarga melalui pernikahan tentu menginginkan terciptanya keluarga yang harmonis, bahagia. Hal ini telah menjadi keinginan dan harapan mereka jauh sebelum dipertemukan dalam ikatan pernikahan yang sah.

Keharmonisan keluarga merupakan dambaan setiap keluarga. Untuk mewujudkan keluarga yang harmonis sebagaimana yang didambakan merupakan usaha yang tidak mudah, karena terbentuknya keluarga merupakan sebuah proses panjang dan melalui penyesuaian yang kompleks. Berbagai upaya dilakukan oleh anggota keluarga untuk mencapai keluarga yang harmonis. Dalam kehidupan nyata, tidak semua dapat tercipta secara harmonis seperti yang dibayangkan banyak orang. Banyak keluarga yang tidak harmonis yang terlihat dari sering terjadinya pertengkaran, perselisihan, bahkan kekerasan antara anggota keluarga yang satu dengan yang lain, banyak suami istri yang juga tidak dapat mempertahankan perkawinan dan berakhir dengan perceraian.

Al-Qur'an al-Karim sebagai kitab petunjuk yang tidak ada keraguan juga sebagai petunjuk sumber hukum Islam memunyai penjelasan tentang kewajiban dalam keluarga pada khususnya orang tua terhadap anak begitu sebaiknya seorang anak yang sepatutnya bersyukur kepada orang tua yang nantinya akan bermuara kepada kebahagiaan. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Qur'an:

ومن آيته ان خلق لكم من انفسكم ازواجا لتسكنوا اليها وجعل بينكم مودة ورحمة ان في ذلك لآيت لقوم يتفكرون¹

Dalam Undang-undang No 1 tahun 1947 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa “Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”².

Kesejahteraan dan kebahagiaan hidup berumah tangga selalu menjadi tujuan dan harapan setiap insan khususnya kaum muslimin. Kesejahteraan dan kebahagiaan hidup berumah tangga ini mempunyai pengertian yaitu terpenuhinya kebutuhan hidup rumah tangga baik lahir dan batin, jasmaniah dan ruhaniah, serta ridha Allah SWT.³

Bagi orang mukmin yang ingin mendapatkan keberhasilan dalam kehidupan ada dua hal yang harus dilakukan, yaitu berusaha keras, dan do’a (meminta pertolongan kepada Allah yang Maha Esa). Kedua cara tersebut dapat ditempuh, karena dalam kehidupan ini, ada hal-hal yang tidak dapat dijangkau oleh pemikiran manusia. Oleh karena itu, didalam memecahkan masalah kehidupan, kedua cara ini harus ditempuh secara bersama-sama. Dalam firman Allah QS Al Anfal (8): 9. sebagai berikut:

¹ Ar-Rūm (30): 21.

² Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

³ Faried Ma’ruf Noor., *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, (Bandung: PT. Almaarif, 1983), hlm. 5.

اذ تستغيثون ربكم فستجاب لكم اتي لكم ممدكم بالف من الملائكة مردفين⁴

Pada ayat di atas diterangkan bahwa dalam suatu urusan atau masalah apapun, manusia harus selalu ingat kepada Allah baik dengan ibadah shalat ataupun berdoa. Karena Allah akan membantu dan mengabulkan semua do'a hamba. Hanya kepada Allah-lah memohon pertolongan dan bantuan, karena Allah yang Maha Mendengar dan Maha Mengabulkan. Sebagaimana telah dikemukakan di atas, semua masalah dan cobaan itu merupakan ujian dari Allah. Ketenangan dan ketentraman seseorang itu hanya didapat apabila dekat dengan Allah SWT. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengingat Allah adalah dengan berdzikir.

Dalil dzikir yang terdapat dalam Al-Qur'an sebenarnya banyak sekali, namun penulis hanya mengambil satu dari ayat saja yang penulis anggap dapat mewakili dari sekian banyak dalil-dali tentang dzikir, yaitu dalam firman Allah di Al-Qur'an:

الذين امنوا وتطمئن قلو بهم بذكر الله الابذ كر الله تطمئن القلوب⁵

Dzikir dapat digunakan untuk memperlunak hati manusia sehingga hati manusia dapat melihat kebenaran dan bersedia mengikuti dan menerima kebenaran. Dzikir dalam tuntunan syariat Islam dan Al-Qur'an adalah menyebut nama dan mengingat Allah dalam setiap keadaan. Tujuannya adalah untuk menjalin ikatan batin (kejiwaan) antara hamba Allah sehingga timbul rasa cinta hormat dan jiwa *muroqobah* (merasa dekat dan diawasi oleh Allah). Maka dengan

⁴ Al Anfal (8): 9.

⁵ Ar-Ra'ad (13): 28.

dzikir iman seseorang jadi hidup, terjalin rasa kedekatan dengan Allah. Adanya rasa cinta dan hormat, ketaatan akan semua perintah Allah, dan tersiksa bila sampai lupa mengerjakan akan perintah Allah.⁶

Realita kehidupan keluarga di zaman serba modern dewasa ini, tidak sedikit anggota keluarga yang tidak bisa mempertahankan keutuhan rumah tangganya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu diantaranya adalah karena perselingkuhan, masalah ekonomi dan kekerasan dalam rumah tangga, serta kurangnya pemahaman terhadap agama sehingga akan mempengaruhi keimanan dan ketakwaan seseorang yang nantinya berujung pada ketidaktenangan batin.

Banyak hal yang dilakukan oleh umat Islam dalam mengupayakan untuk selalu mengingat Allah di tengah kesibukan yang bersifat duniawi, yakni diantaranya adalah melalui majelis-majelis atau perkumpulan. Majelis semaan Al-Qur'an merupakan satu perkumpulan orang-orang yang melakukan semaan Al-Qur'an yang dipimpin oleh salah seorang guru atau tokoh yang dianggap mampu dari jama'ahnya ditunjuk untuk memimpin. Majelis Semaan dan *Dzikrul Ghofilin* telah mendapat tempat tersendiri di hati masyarakat. Terbukti dengan banyaknya jama'ah yang mengikuti majelis dzikir. Majelis semaan Al-Qur'an dan dzikir yang berkembang banyak sekali macamnya salah satunya adalah Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin*. Adapun motivasi para jama'ah dalam mengikuti Majelis dzikir ini adalah beragam, diantaranya yaitu untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah SWT. Dan juga mendoakan sesama saudara muslim

⁶ Simuh, *Tasawuf Dan Perkembangan Dalam Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 114.

dan para leluhur mereka yang telah mendahuluinya. Karena dengan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan cara berdzikir maka diharapkan akan memperoleh kedamaian dalam hati.

Para jama'ah yang mengikuti majelis semaan Al-Qur'an berasal dari berbagai macam latar belakang profesi maupun kondisi kehidupan keluarga. Ada dari kalangan akademisi, kalangan pedagang, keluarga kurang mampu, keluarga yang dulunya kurang harmonis.

Ada diantara para jama'ah yang menuturkan mendapatkan banyak manfaat ketika mengikuti Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* baik manfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi keluarga dan lingkungannya. Diantaranya manfaat yang pernah diutarakan oleh salah seorang jama'ah adalah kehidupan keluarganya semakin harmonis dan usaha yang ditekuninya semakin maju dan berkembang sehingga berdampak pada semakin bersyukur kepada Allah SWT.⁷

Ukuran sakinah itu apabila sudah terpenuhinya kebutuhan rumah tangga baik lahir maupun batin dengan landasan oleh imam yang kuat. Selain itu, untuk menciptakan keluarga yang harmonis sepasang suami istri bisa mencontoh kehidupan Rasulullah SAW dengan isteri-isterinya merupakan teladan bagi setiap muslim dan muslimah. Terhadap teladan ini kaum muslimin dan muslimah berkewajiban mengambil hikmah dan pelajaran serta pedoman untuk membentuk keluarga yang sakinah.

⁷ Wawancara dengan Aries, salah satu jama'ah Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin*, Selasa 17 Januari 2017.

Atas latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Bacaan Al-Qur'an dan Zikir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bahwa:

1. Bagaimana praktik bacaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta?
2. Bagaimanakah relevansi praktik bacaan Al-Qur'an dan zikir terhadap pembentukan keluarga harmonis?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dan kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Tujuan
 - a. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa saja praktik bacaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta.
 - b. Untuk menjelaskan relevansi praktik bacaan Al-Qur'an dan zikir terhadap pembentukan keluarga harmonis.
2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penulisan skripsi ini adalah:

- c. Diharapkan untuk menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan tentang relevansi bacaan Al-Qur'an dan Dzikir di Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghoflin* terhadap keharmonisan keluarga.
- d. Dapat dijadikan pertimbangan keluarga untuk menjadikan Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghoflin* sebagai alternatif dalam memelihara keharmonisan keluarga.

D. Telaah Pustaka

Berikut ini akan dipaparkan beberapa kajian yang pernah dibahas oleh peneliti sebelumnya.

Skripsi karangan Ahmad Mizan Basari yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan dalam Rumah Tangga (Studi Terhadap Pasangan Suami Isteri Pengamal sholawat Wahidiyah di Kota Yogyakarta)”. Skripsi ini membahas upaya pengamal sholawat wahidiyah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga.⁸ Perbedaan dengan skripsi yang penyusun bahas lebih kepada relevansi bacaan Al-Qur'an dan dzikir dalam pembentukan keluarga harmonis.

Skripsi karangan Siti Azizah Hajar yang berjudul, “Pengaruh Tarekat Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Pada Pengikut Tarekat Naqsabandiyyah Kholidiyyah di PP Al-Falah, Parakancangah, Banjarnegara). Skripsi ini membahas tentang ada pengaruh positif terhadap pengikut tarekat

⁸ Ahmad Mizan Basari, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Dalam Rumah Tangga* (Studi Terhadap Pasangan Suami Isteri Pengamal Shalawat Wahidiyah di Kota Yogyakarta). Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010. Tidak diterbitkan.

Naqsabandiyyah Kholidiyyah.⁹ Perbedaan dengan skripsi penyusun pada subyek penelitiannya yaitu jama'ah Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin*.

Skripsi karangan RR Retno Hestiningsih, “Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Kasus Majelis Dzikir Tarekat Kodiriyah Naqsabandiyyah Perwakilan Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat). Skripsi ini membahas tentang ada pengaruh positif mengikuti majelis dzikir terhadap ketenangan jiwa seseorang sehingga menjadikan orang tersebut dalam menjalani kehidupannya semakin tenang.¹⁰ Perbedaan dengan skripsi penyusun lebih kepada relevansi dzikir dalam pembentukan keluarga harmonis.

Skripsi karangan Rahmat Ilyas yang berjudul “Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Pemikiran Imam Ghozali”. Skripsi ini membahas tentang pengaruh dzikir terhadap ketenangan jiwa. Yakni menjelaskan bahwa dzikir mempunyai dampak positif terhadap perilaku seseorang yang melakukan dzikir dan dapat bermanfaat bagi semua orang.¹¹ Perbedaan pada relevansi dzikir terhadap pembentukan keluarga harmonis dengan menggunakan tata cara pada jama'ah *Dzikrul Ghofilin*.

⁹ Siti Azizah Hajar, “*Pengaruh Tarekat Terhadap Keharmonisan Keluarga* (Studi Pada Pengikut Tarekat Naqsabandiyyah Kholidiyyah di PP. Al-falah, Parakacanggah, Banjarnegara) skripsi Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004. Tidak diterbitkan

¹⁰ RR Retno Hestiningsih, “*Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa* (Studi Kasus: Majelis Dzikir Qodiriyah Wanaqsabandiyyah perwakilan Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat). *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005. Tidak diterbitkan

¹¹ Rahmat Ilyas, “*Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Pemikiran Imam Al- Ghozali*”. *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006. Tidak diterbitkan

E. Kerangka Teoretik

Kerangka teoretik dimaksudkan untuk memberikann gambaran atau batasan batasan tentang teori-teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan, kerangka teori adalah mengenai variable-variabel permasalahan yang akan diteliti.¹² Defnisi tersebut menunjukan bahwa kerangka teori sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian ilmiah, untuk menjadikan penelitian terebut terstruktur dan mempunyai pedoman analisis yang tepat.

Tujuan perkawinan menurut agama Islam ialah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera dan bahagia. Harmonis dalam menggunakan hak dan kewajiban anggota keluarga. Sejahtera artinya terciptanya ketenangan lahir dan batin disebabkan terpenuhinya keperluan hidup lahir dan batin, sehingga timbullah kebahagiaan, yakni kasih sayang antara anggota keluarga.¹³

Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa tujuan dari menikah yaitu antara lain adalah upaya memperoleh ketenangan (*sakīnah*) dan membina keluarga yang penuh cinta kasih sayang, disamping untuk memenuhi kebutuhan biologis (seksual) dan memperoleh keturunan.¹⁴

¹² Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, cet. viii (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 41.

¹³ Abdul Rahman Ghozali, *Fikih Munakahat*, cet. ke-3 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 22.

¹⁴ Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan 1*, (Yogyakarta: ACAdemia + TAZZAFA, 2004), hlm. 38.

ومن آيته ان خلق لكم من انفسكم ازواجا لتسكنوا اليها وجعل بينكم مودة ورحمة ان
في ذلك لآيت لقوم يتفكرون¹⁵

Berdasarkan firman Allah SWT tersebut, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa membentuk suatu keluarga terlebih keluarga yang *sakīnah*. Tujuan ini sama dengan apa yang tertera dalam Pasal 1 Undang-undang RI No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, yaitu untuk membentuk rumah tangga (keluarga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Faktor yang sangat berpengaruh untuk membentuk ikatan perkawinan yang penuh kasih sayang ialah dengan komunikasi. Jika yang terbentuk dalam keluarga itu baik maka tentunya kehidupannya juga akan baik, bahkan dikatakan bahwa komunikasi itu merupakan kunci utama untuk membentuk keluarga yang harmonis.

Nasution dalam bukunya *Hukum Perkawinan 1* memaparkan bahwa menikah sendiri sudah tentu mempunyai tujuan ataupun manfaat dari pernikahan tersebut. Adapun tujuan dari pernikahan tersebut yaitu:

- a. Memperoleh Kehidupan Keluarga *Sakīnah*, *Mawadah*, dan *Rahmah*
- b. Reproduksi atau Regenerasi
- c. Pemenuhan Kebutuhan Biologis
- d. Menjaga Kehormatan
- e. Ibadah

¹⁵ Ar-Rūm (30): 21.

Dari beberapa ayat lain juga menunjukkan bahwa hubungan suami istri adalah hubungan cinta dan kasih sayang, misalnya Al-Qur'an menggambarkan hubungan Adam dan Hawa. Seperti yang telah digambarkan dalam Al-Qur'an.

أحل لكم ليلة الصيام الرفث إلى نسائكم هن لباسكم وأنتم لباس لهن¹⁶

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a menjelaskan tentang pengaruh ketika orang membaca Al-Qur'an Rasulullah saw. Bersabda:

ما اجتمع قوم في بيت من بيوت الله يتلون كتاب الله ويتدارسونه بينهم إلا نزلت عليهم السكينة وغشيتهم الرحمة وحفتهم الملائكة وذكرهم الله فيمن عنده.¹⁷

Dari hadits di atas Islam mensyariatkan bagi kaum muslim untuk senantiasa mempelajari, dan mengambil pelajaran isi kandungan Al-Qur'an untuk ketenangan jiwa dan penyembuh bagi penyakit-penyakit dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan:

ألا بذكر الله تطمئن القلوب¹⁸

Hadits Nabi mengibaratkan bahwa perbedaan orang yang berdzikir ibarat orang yang hidup dan orang tidak berdzikir ibarat orang mati.

مثل الذي يذكر ربه والذي لا يذكره مثل الحي والميت¹⁹

¹⁶ Al-Baqārah (2) 187.

¹⁷ Syaikh An-Nabbani, *Mukhtashar Kitāb Riyādhush Shālihīn Syaikh An-Nawawī*, alih bahasa Mujahidin dan Heni, Cet. ke- (Depok: Keira Publising, 2014), hlm. 104.

¹⁸ Ar-Ra'ad (13): 28.

¹⁹ Al-Bukhāri, *Shāhih al-Bukhāri* (Jordan bait al-Afkār ad-Dauliyyah, 1998) I: 725, hadis nomor 6407, "Kitāb ad-Da'awat", "Bāb fadli Zikrillāhi 'Azza Wa Jalla". Hadis dari Muhammad bin al-Alā' dari Abu Asāmah dari Buridi bin Abdillāh dari Abi Burdah dari Abi Musā ra.

Buku berjudul *Wawasan tentang Dzikir dan Do'a*, karangan M. Quraish Shihab, menyatakan bahwa kata dzikir dalam berbagai bentuknya dalam Al-Qur'an disebutkan tidak kurang dari 280 kali.²⁰ Dalam teori beliau menjelaskan bahwa ada dampak zikir bagi kehidupan manusia. Betapapun mewah, tidak akan menyenangkan jika tidak dibarengi dengan ketentraman hati. Sedangkan ketentraman hati baru dapat dirasakan bila manusia yakin dan percaya bahwa ada sumber yang tidak terkalahkan yang selalu mendampingi dan memenuhi harapan. Yang berdzikir, merenung dan mengingat Allah SWT, selalu akan merasa ramai walau sendirian, kaya walau hampa tangan, dan berani walau tanpa tangan, dan berani tanpa kawan.²¹

Ibnu Qoyyim al-Jauziah menjelaskan bahwa manfaat dzikir salah satunya adalah berdzikir akan menjaga lidah dari perkataan yang dilarang. Dzikir dapat memalingkan dari menggunjing, mengadu domba berbohong, berkata jorok, dan kebatilan. Beliau juga menambahkan bahwa tidak ada sesuatu jalan selamat pun kecuali dengan berdzikir kepada Allah. Realita dan praktek telah membuktikannya. Barangsiapa lidahnya telah terbiasa berdzikir kepada Allah, maka ia akan terjaga dari perkataan yang batil dan sia-sia. Dan barangsiapa lidahnya kering dari mengingat Allah, maka akan basah dengan segala kebatilan, perkataan sia-sia dan kejelekan.²²

²⁰ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran tentang Dzikir dan Do'a*, cet. ke-1 (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 11.

²¹ *Ibid.*, hlm. 128.

²² Ibnul Qoyyim al-Jauziah, *Fawaid al-Adzkar* (Dzikir Cahaya Kehidupan), cet. Ke-1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 50.

F. Metodologi Penelitian

Dalam metode penelitian ini, metode yang digunakan oleh penyusun adalah metode kualitatif.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian terhadap jama'ah Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta dan berusaha mencari relevansi bacaan Al-Qur'an dan Zikir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga.

b. Sifat Peneliti

Penelitian ini bersifat *deskriptik-analitik*, selain mendiskripsikan atau menggambarkan apa dan bagaimana obyek pembahasan juga diberikan analisis.

2. Pendekatan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan, maka metode pendekatan yang digunakan adalah normatif yuridis. Normatif yuridis adalah pendekatan yang dilakukan dengan mengacu pada hukum Islam

yang sudah ada dan menguatkannya dengan hukum Islam kontemporer. Dalam hal ini normatif dilihat dari sisi hukum Islam itu sendiri dan yuridis digunakan untuk menganalisa dari sistim perundang-undangan yang sudah ada.

Dalam metode normatif yuridis, yang menjadi pokok permasalahan adalah adanya suatu perubahan dalam hukum Islam pada masa klasik dan hukum Islam pada masa kontemporer.

3. Metode pengumpulan data

a. Interview (wawancara)

Data utama dalam penelitian ini adalah *interview*. Metode Interview (wawancara) adalah suatu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.²³

Adapun teknik *interview* yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin yaitu penulis menyiapkan catatan pokok agar tidak menyimpang dari garis besar yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara yang penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan sesuai dengan situasi yang ada, sehingga kekakuan selama wawancara berlangsung dapat dihindarkan.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 193.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari informan yang memberikan informasi tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti: latar belakang pendidikan jama'ah atau ustadz yang akan diwawancarai sebagai pertanyaan awal sebelum pertanyaan mengenai pendapatnya tentang keluarga sakinah juga mengenai hal-hal yang menyebabkan jama'ah berpengaruh baik atau buruk dalam pembentukan keluarga sakinah.

b. Dokumen berisi tentang dokumentasi foto-foto dan lampiran-lampiran.

c. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁴ Observasi yang kami lakukan adalah dengan cara mengamati terhadap gejala-gejala secara langsung maupun tidak langsung.

d. Penentuan Sample

Dalam penentuan sample ini penyusun menggunakan teknik random sampling sehingga tiap unit atau individu populasi untuk

²⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 27.

menjadi sampling tidak sama. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jama'ah Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* yang berjumlah 102 orang. Sedang sample yang diambil berjumlah 7 keluarga.

4. Analisis data

Dalam menganalisis data, penyusun menggunakan analisis induktif yaitu analisis data dari observasi di lapangan bertujuan memperoleh gambaran yang mendalam dengan mengambil hal-hal yang khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memberikan arah dan obyek penelitian yang tepat dan tidak melebar maka disusun sistematika pembahasan yang berurutan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan untuk menghantarkan pembahasan skripsi ini secara keseluruhan. Dalam bab ini berisi latar belakang, tujuan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian yang digunakan dan sistem pembahasan.

Pada bab kedua penyusun menguraikan tentang tinjauan umum tentang dzikir dan keluarga harmonis yang berisi pengertian Majelis Semaan dan *Dzikir Dzikrul Ghofilin* dan keutamaannya, pengertian keluarga harmonis dan faktor-faktor yang mempengaruhi terwujudnya keluarga harmonis serta faktor yang menyebabkan keluarga tidak harmonis.

Pada bab ketiga berisi tentang gambaran umum Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin*. Meiputi sejarah Majelis Semaan Al-Qur'an kemudian Profil Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta sebagai pusat Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin*, fungsi dan tujuan Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* serta amaliah Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin*.

Pada bab keempat merupakan analisis yang berkaitan dengan relevansi Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* terhadap keluarga dan Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* sebagai sarana terbentuknya keluarga yang harmonis. Pengikut Jama'ah Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* di Pondok Pesantren Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta.

Sedangkan pada bab lima merupakan penutup dengan mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok masalah dan saran-saran yang ditujukan kepada jama'ah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis dalam skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama praktik bacaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta, Secara umum pelaksanaan kegiatan dzikir yang dilakukan adalah sebagai berikut: dilaksanakan setiap malam rabu dalam satu minggu sekali di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta, sedangkan kegiatan dalam sekala besar yaitu Majelis Sema'an Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* dilaksanakan setiap 35 (tiga puluh lima) hari sekali yang dilaksanakan setelah (ba'da) isya' dengan waktu dan lokasi yang sudah ditentukan oleh panitia sebelumnya. Adapun pokok isi yang paling banyak membaca surat Al Fatihah sebanyak seratus kali (100X) yang sebetulnya membaca ini sangat tidaklah asing dijalankan oleh orang-orang agung (*auliya'*) zaman dahulu. Selain itu juga beberapa hadiah al-Fatihah kepada para leluhur orang-orang yang menjadi panutan kita. Dalam pelaksanaanya dipimpin oleh KH. Misbachul Munir, dan jama'ah dengan menggunakan metode dzikir lisan (*jahar*) secara bersama-sama membaca dzikir tersebut.

Kegiatan *Dzikrul Ghofilin* berjalan dengan lancar meskipun ditengah derasnya perkembangan globalisasi yang sangat cepat ditambah banyak budaya asing yang masuk, dalam hal ini jama'ah Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* patut mendapat pujian.

Kedua, relevansi praktik bacaan Al-Qur'an dan zikir terhadap pembentukan keluarga harmonis. Sebagaimana telah dipaparkan dalam analisis sebelumnya, dengan merujuk hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan selama di lapangan. tentang relevansi bacaan Al-Qur'an terhadap keluarga harmonis ternyata mereka mempunyai jawaban yang berbeda-beda satu dengan lain. Adalah dengan dirasakannya ketenangan hati, ketentraman jiwa, terkontrolnya emosi sehingga keluarga lebih harmonis serta ekonomi yang tertata semakin baik. bahwa konsep zikir yang dapat menjadikan hati menjadi tenang adalah dengan menjalankan segala perintah Allah dan menjahui segala larangannya, dan senantiasa berdzikir kepada Allah dengan menghadirkan hati secara sungguh-sungguh.

Dilihat dari tinjauan hukum Islam kegiatan Semaan Al-Qur'an dan *Dzikirul Ghofilin* di Pondok Pesantren Al Mujahadah, Lempuyangan Yogyakarta itu selaras dengan tujuan pembentukan keluarga sakinah karena berdasarkan dalil-dalim yang jelas baik dari Al-Qur'an dan hadis. Dalil-dalil tersebut antara lain seperti yang terdapat dalam surah al Ahzab ayat 41, surah Ar-Ra'd ayat 28, surah Al-Ahzab ayat 56 dan hadis *Shahih Muslim* yang menyebutkan bahwa apabila seseorang yang melakukan zikir maka akan diturunkan ketenangan dan diberi rahmat yang banyak oleh Allah SWT hal ini apabila diterapkan di dalam rumah tangga maka harapanya bisa menjadi keluarga yang harmonis atau sakinah mawaddah dan rahmah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang disimpulkan diatas, berkaitan dengan pelaksanaan Majelis Semaan Al-Qur'an dan *Dzikrul Ghofilin* di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta, selalu ada hambatan yang kadang terjadi diluar perkiraan dan dengan tanggapan para jama'ah dan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan ini dan dengan didukung dengan hasil observasi maka maka penulis dapat memeberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pimpinan jama'ah Zikir *Dzikrul Ghofilin*
 - a. Hendaknya mengadakan bimbingan terhadap jama'ah agar jama'ah lebih baik dalam melaksanakan zikir sehingga manfaat zikir dapat di capai secara maksiamal oleh jama'ah zikir. Selain itu agar pimpinan / kiyai memberikan arahan maupun bimbingan terhadap jama'ah yang membutuhkan.
 - b. Untuk pemimpin memberikan bimbingan serta arahan kepada jama'ah khususnya dalam hal meningkatkan kualitas zikir agar zikir yang dilaksanakan memberikan efektifitas dalam pengamalan dikehidupan sehari-hari. Serta dapat memberikan manfaat di dunia maupun di kahirat yang menjadi perioritas utama.
 - c. Agar memperhatikan jama'ahnya secara lebih dekat khususnya kepada para jama'ah dalam hal yang berkaitan dengan keluarga para jama'ahnya.
2. Untuk panitia zikir *Dzikrul Ghofilin*

- a. Agar lebih memaksimalkan tugas-tugas yang diberikan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa harus pimpinan jama'ah yang turun tangan sendiri.
 - b. Agar membuat peraturan-peraturan yang mendukung kelancaran dan ketenangan, ketertiban demi terlaksananya jama'ah, seperti peraturan untuk tidak berdagang kedalam lokasi saat pelaksanaan zikir, dan peraturan bagi jama'ah agar tidak lalu-lalang saat zikir berlangsung sehingga tidak mengganggu jama'ah zikir yang lain.
3. Untuk jama'ah zikir *Dzikrul Ghofilin*
- a. Agar lebih baik dalam melaksanakan adab-adab dalam majelis yang sedang berlangsung serta meluruskan niat kembali, yaitu zikir untuk mengingat kepada Allah.
 - b. Untuk memaksimalkan dalam melaksanakan zikir agar efek psikoterapi bacaan Al-Qur'an dan zikir dapat diterima dengan baik dan diperoleh secara maksimal.
 - c. Kemudian memahami bacaan zikir *Dzikrul Ghofilin* jama'ah agar lebih antusias dan menghafalkan lafadznya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok Kelompok Al-Qur'an/ Ulumul Quran/ Tafsir:

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.

Karzon, Dr. Anas Ahmad, *Tazkiyatun Nafs Gelombang Energi Penyucian Jiwa Menurut Al-quran dan As-Sunnah diatas Manhaj Salafus Sholih*, cet. ke 2 Jakarta: Akbarmedia, 2012.

Al-jauziyyah, Ibnu Qayyim., "*Madarijus Salim*", Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998.

Al-Jauziyah, Ibnul Qoyyim, *Fawaidu al-Adzkar (Dzikir Cahaya Kehidupan)*, cet. Ke-1, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

M. Ridwan Sanusi., M. Roief., "*Klasifikasi Ayat-Ayat Al-Qur'an: Berikut Penjelasannya*", Jakarta: Insida Lantabora, 2006.

Pedak, Mustamir, *Mukjizat Terapi Qur'an Untuk Hidup Sukses*, Cet Ke1 Jakarta: PT Wahyudi, 2009.

Shiab, M. Quraishy, *Membumikan Al Quran Fungsi dan Peranan Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan 1998.

Shidiqy, T.M. Hasbi Ash, *Pedoman Dzikir dan Doa*, cet. KE 14. Jakarta: BulanBintang, 1993.

Shihab, M. Quraish, *Pengantin Al-Qur'an Kalung Permata Buat Anak-anakku*, cet. V Jakarta Lentera: Lentera Hat, 2007.

Shihab, M. Quraish, *Wawasan al-Quran Tentang Dzikir dan Doa*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.

B. Kelompok Hadits

Al-Bukhāri, *Ṣhāhih al-Bukhāri*, Jordan bait al-Afkār ad-Dauliyyah, 1998. I: 725, hadis nomor 6407, "*Kitāb ad-Da'awat*", "*Bāb fadli Zikrillāhi 'Azza Wa Jalla*". Hadis dari Muhammad bin al-Alā' dari Abu Asāmah dari Buridi bin Abdillah dari Abi Burdah dari Abi Musā ra.

Al-Maktabah Asy-Syāmilah, *Ihyā Ulūm al-Dīn* Juz 1 hlm. 286.

An-Nabbani, Syaikh, *Mukhtashar Kitāb Riyādhush Shālihīn Syaikh An-Nawawī*, alih bahasa Mujahidin dan Heni, Cet. Ke-1 Depok: Keira Publising, 2014.

Bukhāri, Abu ‘Abdillāh Muḥammad Ibn Ismāīl al-, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Jordan: Bait al-Afkār ad Dauliyyah, 1998.

Sabir, Muslich, *Terjemahan Riyāḍus Ṣālihīn*, Semarang: CV. Toha Putra. 1981.

C. Kelompok Fiqih/Ushul Fiqih/Tasawuf

Isa, Abdul Qadir, *Hakekat Tasawuf*, Jakarta: Qisthi Press 2016.

Ghozali, Abdul Rahman, *Fikih Munakahat*, cet. ke-3, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Amstrong, Amatullah. ”*Khazanah Istilah Sufi: Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*,” Bandung: Mizan, 1996.

Faried Ma’ruf Noor., *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, Bandung: PT. Almaarif, 1983.

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan 1*, Yogyakarta: ACAdemia + TAZZAFA, 2004.

Simuh, *Tasawuf Dan Perkembangan Dalam Islam* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.

Wahab, *Menjadi Kekasih Tuhan*, Jakarta: Serambi Ilmu semseta, 1997.

Wasman dan Wardah Nuroniyah, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, cet.1 Yogyakarta: Teras, 2011.

D. Kelompok Kamus

Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997.

Poerwardaminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka.

E. Kelompok lain-lain

Gymnastiar, Abdullah, *Meraih Bening Hati Dengan Managemen Qolbu*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Adib, Sofia, , *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Karya Media, 2012.

Adil Faith Abdullah, *Ketika Suami Istri Hidup Bermaslah Bagaimana Mengatasinya?*, cet. Pertama, Jakarta: Gema Insani Anggota Ikapi, 2005.

Fauzi Rahman, Ahmad Azhar basyir dan, *Keluarga Sakianh keluarga Surgawi*, cet 1 Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1994) hlm. 13.

Qaimi, Ali, *Menggapai Langit Masa Depan Anak*, Bogor, Cahaya, 2002.

Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

Bukhori, Baidi, *Dzikir dan Agresifitas Santri*, IAIN Wali Songo Semarang, Jurnal Psikologi Islam Volume 1, Nomor 2, Desember 2005.

Gerungan, *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2002.

Gunarsa, Singgih D & Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 1986

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseacrh II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987.

Nurul, Ibad, *Suluk Jalan Trabas Gus Miek*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2007.

Subandi, MA, *Psikologi Dzikir Studi Fenomenologi Pengalaman Tranformasi Religius*, cet. 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, cet. Viii (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Minhaji, Akh., *Sejarah Sosial dalam Studi Islam, Teori, Metodologi, dan Implementasi*, cet. 2, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2013.

Mufidah, *Psikologi Keluarga Islami*, cet. 3, Malang, UIN MALIKI PRESS, 2013.

Pedak, Mustamir, *Mukjizat Terapi Qur'an Untuk Hidup Sukses*, Cet Ke1 Jakarta: PT Wahyudi, 2009.

Peuren, C.A. Van, *Susunan Ilmu Pengetahuan: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*, Jakarta: Gramedia, 1985.

Setiyo, Purwanto, , “*Relaksasi Dzikir*,” *Suhu*, Vol. XVIII, Mei 2006.

Shalih, Syaikh fuad, *Menjadi Pengantin Sepanjang Masa*, cet. 2, Solo, Aqwan, 2008.

Hidayat, Syarif, “Konsep Keluarga Sakinah Dalam Tradisi Begalan,” *Al-Ahwal*, Vo.7, No. 1, Februari 2014.

Shidiqy, T.M. Hasbi Ash, *Pedoman Dzikir dan Doa*, cet. ke 14, Jakarta: BulanBintang, 1993.

Undang-undang Nomor 1 Pasal 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Wasman dan Wardah Nuroniyah, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, cet.1, Yogyakarta: Teras, 2011.

Surachmad, Winarno, , , *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*, cet. Ke-2 Bandung: CV. Tarsito, 1972.

F. Kelompok Sekripsi

Basari, Ahmad Mizan, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Dalam Rumah Tangga* (Studi Terhadap Pasangan Suami Isteri Pengamal Shalawat Wahidiyah di Kota Yogyakarta). *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

Firmansyah, Burhan A.R, “*Konsep Keharmonisan Menurut Keluarga Beda Agama* (studi lapangan di Dusun Ngadisari Desa Tempuran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung) *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Hajar, Siti Azizah, “*Pengaruh Tarekat Terhadap Keharmonisan Keluarga* (Studi Pada Pengikut Tarekat Naqsabandiyyah Kholidiyyah di PP. Al-falah, Parakacanggih, Banjarnegara) *skripsi* Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004.

Hestningsih, RR Retno, “*Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa* (Studi Kasus: Majelis Dzikir Qodiriyah Wanaqsabandiyyah perwakilan Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat). *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005.

Ilyas, Rahmat, “*Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Pemikiran Imam Al- Ghozali*”. Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.

G. Kelompok Website

Sumber dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pesantren> diakses 20 februari 2017.



Lampiran I

DAFTAR TERJEMAHAN

No.	HIM.	F.N	Terjemahan
			BAB I
1	2	1	Diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikannya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kau yang berpikir. (Ar-Rūm (30): 21).
2	3	4	(ingatlah), ketika kamu memohon kepada Tuhan-mu, lalu diperkenalkan-Nya bagimu, “Sungguh, Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut.”
3	3	5	(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.
4	10	13	Diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikannya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kau yang berpikir.
5	11	15	Dihalkan bagimu malam bagimu puasa bercampur dengan istrimu, Mereka adalah pakaian bagimu, dan kamu adalah pakaian bagi mereka.
6	11	16	Suatu kaum tidak berkumpul di satu rumah di antara rumah-rumah Allah untuk membaca Kitab Allah dan mempelajarinya bersama-sama kecuali sakinah (ketenangan) akan turun kepada mereka, rahmat akan meliputi mereka, para malaikat akan mengelilingi mereka, dan Allah akan menyebut

7	11	18	mereka di hadapan (para nabi dan para malaikat) yang ada di sini-Nya. (HR. Muslim).
8	11	19	Ingatlah dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram. Perumpamaan orang yang berzikir kepada tuhanya dan orang yang tidak berzikir adalah seperti orang yang hidup dan mati.
1	19	4	BAB II Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami tidaklah Engkau ciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungi kami dalam adab mereka.
2	18	5	Laki-laki dan perempuan yang banyak mengingat (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.
3	18	6	Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah, dengan mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya.
3	22	15	Dari Abu Sa’id Al Khudri dia berkata : “Pada suatu hari Mu’awiyah melewati sebuah halaqah (majelis) di masjid. Kemudian ia bertanya; ‘Majelis apakah ini ?’ mereka menjawab; ‘Kami duduk disini untuk berzikir kepada Allah Azza Wa Jalla.’ Mu’awiyah bertanya lagi ; Demi Allah, bernarkah kalian duduk-duduk di sini hanya untuk itu? ‘ mereka menjawab; Demi Allah, kami duduk hanya untuk itu.’ Kata Mu’awiyah selanjutnya ; ‘Sungguh saya tidak menyuruh kalian bersumpah karena mencurigai kalian. Karena tidak ada orang yang menerima hadis dari Rasulullah SAW yang lebih sedikit dari saya. ‘Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah melewati halaqah para sahabat. Lalu

			Rasulullah SAW bertanya: Majelis apa ini? 'Mereka menjawab; Kami duduk untuk zikir kepada Allah dan memuji-Nya atas hidayah-Nya berupa Islam dan anugerah-Nya kepada kami. 'Rasulullah SAW bertanya lagi: Demi Allah, apakah kalian duduk disini hanya untu itu.' Kata Rasulullah selanjutnya: 'Sungguh aku menyuruh kalian bersumpah buka karena mencurigai kalian. Tetapi karena aku pernah didatangi Jibril alaihis-salam. Kemudian ia memberitahuku kepadaku bahwasanya Allh SWT membanggakan kalian di hadapan para malaikat.
4	25	20	“tidaklah sekleompok orang berkumpul dan berdzikir menyebut nama-nama mereka dikeliling oleh para Malaikat diliputi rahmat, diturunkan kepada mereka ketenangan, dan Allah sebut mereka di kalagan para malaikat yang mulia”. (HR. Muslim)
5	27	23	Maka aku berkata (kepada mereka) “mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sungguh, Dia Maha Pengampun, niscaya Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit kepadamu, dan Dia memperbanyak harta dan anak-anakmu, dan mengadakan kebun-kebun untukmu dan mengadakan sungai-sungai untukmu.
6	28	25	“berdoalah kepada-Ku, niscaya akan kuperkenalkan bagimu.
7	28	26	Dan sungguh, (agama tauhid) inilah agama kamu, agam yang satu dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertaqwalah kepadak-Ku.”
8	30	28	“Tidaklah sekleompok orang berkumpul dan berdzikir menyebut nama-nama mereka dikeliling oleh para Malaikat diliputi rahmat, diturunkan kepada mereka ketenangan, dan Allah sebut mereka di kalagan para malaikat yang mulia”. (HR. Muslim)
9	32	29	Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya

			Dia akan membukakan jalan keluar baginya, Dan Dia memberinya rejeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya.
10	34	31	“tidaklah sekumpulan orang berkumpul dan berdzikir menyebut nama-nama mereka dikeliling oleh para Malaikat diliputi rahmat, diturunkan kepada mereka ketenangan, dan Allah sebut mereka di kalangan para malaikat yang mulia”. (HR. Muslim)
11	34	32	Sesungguhnya para penghuni langit akan saling melihat ke rumah-rumah penduduk bumi yang di dalamnya digunkan untuk menyebut asma Allah (<i>zikrullah</i>) mereka tampak seperti gemerlapnya bintang-bintang di malam hari
12	38	41	Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantara rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum berfikir.
13	45	50	Dan kami turunkan Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.
14	45	52	Dan sekiranya Al-Qur'an Kami jadikan sebagai bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab niscaya mereka mengatakan, “Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?” Apakah patut (Al-Qur'an) dalam bahasa selain bahasa Arab sedang (rasul), orang Arab? Katakanlah, Al-Qur'an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, dan (Al-Qur'an) itu merupakan kegelapan bagi mereka. Mereka itu (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh.
15	46	53	Bacalah Al-Qur'an sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat untuk memberikah syafaat kepada kalian.

16	47	56	Ingatlah dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.
17	47	57	Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhan-Mu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.
18	48	59	Alif <i>Lām Mīm</i> . Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya: petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.
1	96	5	BAB IV hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram.

BIOGRAFI ULAMA

Imām Al-Bukhārī

Abū ‘Abdullāh Muhammad bin Ismā‘īl bin Ibrāhīm bin al-Mughirah bin Bardizbah al-Ju‘fi al-Bukhārī atau lebih dikenal Imām Al-Bukhārī (Lahir 196 H/810 M - Wafat 256 H/870 M) adalah ahli hadits yang termasyhur di antara para ahli hadits sejak dulu hingga kini bersama dengan Imām Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, An-Nasai dan Ibnu Majah bahkan dalam kitab-kitab Fiqih dan Hadits, hadits-hadits dia memiliki derajat yang tinggi. Sebagian menyebutnya dengan julukan *Amīr al-Mukminīn fīl Hadits* (Pemimpin kaum mukmin dalam hal Ilmu Hadits). Dalam bidang ini, hampir semua ulama di dunia merujuk kepadanya.

Imām Muslim

Al-Imām Abū al-Husain Muslim bin al-Hajjāj al-Qusyairī an-Naisyābūrī, atau sering dikenal sebagai Imām Muslim (821-875) dilahirkan pada tahun 204 Hijriah dan meninggal dunia pada sore hari Ahad bulan Rajab tahun 261 Hijriah dan dikuburkan di Naisyābūrī. Dia juga sudah belajar hadis sejak kecil seperti Imām Al-Bukhārī dan pernah mendengar dari guru-guru Al-Bukhārī dan ulama lain selain mereka. Orang yang menerima hadis dari dia ini, termasuk tokoh-tokoh ulama pada masanya. Ia juga telah menyusun beberapa tulisan yang bermutu dan bermanfaat. Yang paling bermanfaat adalah kitab Sahihnya yang dikenal dengan *Ṣaḥīḥ Muslim*. Kitab ini disusun lebih sistematis dari *Ṣaḥīḥ Bukhārī*. Kedua kitab hadis sahih ini; *Ṣaḥīḥ Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim* biasa disebut dengan *As-Ṣaḥīḥain*. Kedua tokoh hadis ini biasa disebut Asy Syaikhāni atau Asy Syaikhaini, yang berarti dua orang tua yang maksudnya dua tokoh ulama ahli hadis.

Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

Beliau lahir pada tahun 691 H dan wafat pada tahun 751 H dengan nama lengkap Syamsuddin Ibn Abi Bakr Ibn Ayyub Saad Ibn Haris ad-Dimasqy al-jauziyyah, putra seorang ulama pendiri madrasah al-Jauziah (Qayyim al-Jauziyyah) di Damaskus. Ia adalah seorang fiqih dan mujtahid bermazhab Hambali yang pemikirannya banyak dipengaruhi oleh gurunya yakni Ibn Taimiyyah. Beliau banyak menulis tentang tauhid, fiqih, usul fiqh, sejarah dan tasawuf yang sampai sekarang banyak dipakai dilingkungan tertentu pada perguruan tinggi di Indonesia dan Negara-negara Islam lainnya terutama di Timur Tengah, Diantara karyanya yang terkenal adalah *I‘lam al-Muwaqī‘in* dan *Zadal ma‘ad fī hady khair al-Ibad*.

Abu Ḥamīd Muhammad al-Gazālī

Abu Ḥamīd Muhammad al-Gazālī adalah seorang filosof dan teolog muslim Persia, yang dikenal sebagai Algazel di dunia Barat abad Pertengahan. Nama lengkapnya Abū Ḥamīd Muhammad bin Muhammad al-Gazālī al-Ṭūsī. Ia lahir pada tahun 450. Al-Gazālī diberi gelar *hujjah al-islām* karena mempunyai daya ingat yang kuat dan bijak dalam berhujjah. Ayahnya mempunyai cita-cita yang tinggi yaitu ingin anaknya menjadi orang alim dan saleh. Imam al-Gazālī adalah seorang ulama, ahli pikir, ahli filsafat Islam yang terkemuka yang banyak memberi sumbangan bagi perkembangan kemajuan manusia. Ia pernah memegang jawatan sebagai Naib Kanselor di Madrasah Nizāmiyah, pusat pengajian tinggi di Baghdad. Beberapa diantara kitab karangannya adalah *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn*, *Maqāṣid al-Falāsifah*, *al-Mustaṣfa*. Ia wafat pada tahun 505 H.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan kepada pengasuh pondok pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta.

1. Apa yang dimaksud dengan Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikrul Ghofilin?
2. Siapakah yang membawa atau menyebarkan Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikrul Ghofilin di kota Yogyakarta sehingga sampai sekarang?
3. Bagaimana sejarah dan perkembangan berdirinya Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikrul Ghofilin di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta?
4. Apa sebenarnya manfaat atau tujuan yang dicapai dalam Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikru Ghofilin oleh jamaah ini?
5. Bagaimana hubungan Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikru Ghofilin dengan pembentukan harmonis?
6. Apakah ada relevansi atau tidak Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikrul Ghofilin yang dilakukan dengan kaitanya pembentukan keluarga harmonis para jamaah?
7. Bagaimana pembentukan keluarga harmonis tersebut?
8. Dimana letak kekuatan dzikir dalam memberikan pengaruh terhadap pembentukan keluarga harmonis?
9. Apakah ada tausiyah atau kitab yang membahas tentang keluarga sakinah atau harmonis?

10. Mulai kapan seorang jamaah dapat merasakan manfaat Malis Semaan Al-Qur'an dan Dzikru Ghofilin?

A. Pertanyaan kepada ketua Majelis semaan dan dzikrul ghofilin PP Al-Mujahadah Lempuyangan

1. Mulai kapan Majelis ini terbentuk?
2. Siapa saja pendirinya?
3. Apa tujuan dibentuknya Majelis tersebut?
4. Siapa saja yang menjadi jama'ahnya?
5. Bagaimana cara untuk bisa menjadi jama'ah atau anggotanya?
6. Apa kendala yang sering terjadi?
7. Bagaimana perkembangan di masa yang akan datang?
8. Jelaskan tentang Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikru Ghofilin.

B. Pertanyaan kepada jama'ah yang sudah berkeluarga di majlisi semaan al-Qur'an dan Dzikru Ghofilin di PP Muajahadah

1. Nama, usia, alamat.
2. Apa yang memotivasi anda untuk mengikuti kegiatan tersebut?
3. Darimana anda mendapat informasi tentang majelis tersebut?
4. Mulai kapan anda masuk menjadi anggota Majelis?
5. Adakah peran Majelis ini?
6. Apa perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti Majelis ini?
7. Adakah pengaruh Majelis tersebut dengan pembentukan keluarga anda?



Pondok Pesantren Al-Mujahadah sebagai pusat kegiatan Semaan Al-Qur'an dan Dzikrul Ghofilin.



Pembacaan zikir dan maulid Nabi Muhammad SAW.



Jemaah berdiri untuk menghormati pembacaan zikir dan maulid Nabi Muhammad SAW.



Jemaah Putra di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta.



Jemaah Putri di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta.



Acara selesai jemaah putra dan putri menikmati hidangan di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Kota Yogyakarta.

Wawancara dengan Bapak Edi

Wawancara dengan Bapak Suharsoyo



Wawancara dengan Bapak Dhipo

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017

Jam : 18.30 – 19.30 WIB

Lokasi : Rumah bapak Dhipo. Melikan, Sumberharjo, Prambanan

Sumber Data : Keluarga Bapak Dhipo

Keluarga Bapak Dhipo merupakan pengikut Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin. Ia mempunyai tiga anak satu istri dan bekerja sebagai wiraswasta. Dhipo mempunyai motivasi mengikuti Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin karena kondisi dalam diri keluarga kurang harmonis. Kegelisahan dalam diri Dhipo. Diantara sifat watak dalam dirinya yang suka marah-marah tak terkontrol dalam menghadapi berbagai persoalan keluarga mulai dari masalah ekonomi yang selalu kurang. Bapak Dhipo dan istri mengakui masih awam dalam persoalan agama maupun pendidikan. Berangkat dari kondisi demikian bapak Dhipo mempunyai keinginan untuk menambah pencerahan khasanah keislaman bagi kehidupan dan keluarga. Akhirnya Bapak Dhipo berusaha mencari perkumpulan-perkumpulan yang bisa membawa diri dan keluarga bisa belajar agama namun beliau belum menemukannya, akhirnya beliau soan kepada seseorang yang dahulu semasa waktu masih kecil yang pernah mengasuhnya yaitu almarhum Mbah Muhammad Arsyad prambanan memberikan saran untuk mengikuti majlis Seaman Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin. Dengan saran tersebut Dhipo mengikuti majlis tersebut.

“Di Majelis Semaan Al-Qurr'an dan Dzikirul Ghofilin ini saya mendapatkan pengalaman yang saya dapat terutama ketika dzikir, saya merasakan hari semakin enak. Didalam majlis saya sebatas jamaah, peran majlis dalam perubahan secara pribadi jelas sangat ada, kita jadi tahu makna arti hidup kemudian yang kedua, setiap mengikuti seman yang dimulai bakda subuh, orang yang tidak paham Al-Qur'an adalah orang yang tidak berakal artinya orang yang berakal mengenal siapa dirinya, untuk mengenal siapa, dirinya siapa lingkungannya, siapa Tuhannya syaratnya harus ber-al-Qur'an.

Dari hasil wawancara dengan keluarga Bapak Dhipo diatas menunjukan bahwa adanya banyak perubahan dari segi ketenangan batin. Pengetahuan agama bertambah sehingga semakin bertambah ketakwaannya dalam menjalankan perintah agama juga berkat barokah mengikuti Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin sekarang tercukupi sehingga bisa memenuhi kebutuhan lahiriyah memberi nafkah keluarga berupa sandang, papan dan pangan sehingga mengantarkan keluarga bertambah harmonis.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 februari 2017

Jam : 16.00 – 17.00 WIB

Lokasi : Rumah bapak Edi Purnomo. Ngentak, Polodadi, Sumberharjo, Prambanan

Sumber Data : Keluarga Bapak Edi Purnomo

Bapak Edi Purnomo merupakan pengikut Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin yang berumur 31 tahun mempunyai satu istri dan satu anak. dia berprofesi sebagai pegawai pabrik pembuatan es, awal mula mengikuti majlis dzikir semenjak masih dibangku STM. Yang memotivasi Bapak Edi sering mengikuti Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin karena dia dan keluarga ingin mencari kegiatan yang bermanfaat yang tujuannya untuk mendekatkan diri kepada tuhan, disamping itu juga untuk mencari ridho Allah dan kebaikan begi kehidupan diri dan rumah tangganya.

Dalam sebuah wawancara dan dialog intern, Pak Edi sering menceritakan kondisi kehidupan diri dan keluarga sebelum mengikuti Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin, mengakui bahwa keluarganya sangat kurang harmonis. Pertama karena faktor ekonomi dan pemahaman agama yang membuat rumah tangga sering bertengkar. Apalagi setelah terkena dampak gempa rumahnya tidak dapat dihuni kembali. Alhamdulillah dengan izin Allah saya mempunyai cita-cita rumah yang lebih bagus akhirnya oleh para donatur rumah saya mendapatkan perbaikan.

“dahulu sebelum mengikuti Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin saya merasakan kehidupan saya dan istri kurang tentram, tetapi setelah mengikuti Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin secara terus menerus saya banyak pengalaman yang saya dapat ketika dzikir, saya dan istri merasakan hati semakin tentram, enak. Saya meyakini dengan iku dengan orang-orang sholeh kelak akan mendapatkan keberkahan buat saya dan istri terlebih buat anak-anak kami sekeluarga. Dengan sering bertemu dengan orang-orang sholeh menambah pengalaman dan pemahaman dalam keagamaan yang bisa menuntun kami sekeluarga untuk senang mendoakan orang tua, dan perubahan dalam diri sedikit yang saya peroleh saya terapkan kepada keluarga.

Perubahan-perubahan mulai saya rasakan, dari mulai akhlak bisa berubah, dapat menerima rezeki dengan apa adanya dan kepasrahan kepada Allah Swt. menambah keinginan untuk *hijrah* merubah diri menjadi lebih baik dan semakin cinta dengan al-Qur'an untuk selalu belajar. Dengan demikian dorongan dalam diri mempunyai cita-cita ingin memondokkan anak-anak, Alhamdulillah cita-cita tersebut terlaksana, kini anak saya di pesantren daerah Magelang Jawa Tengah.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Februari 2017

Jam : 18.30 – 19.30 WIB

Lokasi : Rumah Bapak Wahyu Kota Gede Yogyakarta

Sumber Data : Keluarga Bapak Wahyu

“Saya dan keluarga sebelum mengikuti Majelis Semaan Al-Qur’an dan Dzikirul Ghofilin ini, insya Allah keluarga saya baik-baik, saya ikut majlis ini hanya semata ingin mendekatkan diri kepada Gusti Allah. Kepingin mengajak istri belajar agama supaya menjadi yang sholihah”.¹

Motivasi Bapak Wahyu dalam mengikuti Majelis Semaan Al-Qur’an dan Dzikirul Ghofilin adalah untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah dan ingin mengajak keluarganya belajar agama. Bapak Wahyu menjelaskan kurang lebih lima tahun banyak manfaat yang diperolehnya diantaranya peningkatan tingkah laku ahklaknya semakin bertambah baik. Baik dari segi perbuatan dan tutur kata semain sopan dengan tetangga. Dari segi ekonomi keluarga Alhamdulillah bertambah baik, dapat mencukupi kebutuhan, istri menjadi lebih menerima rezeki dengan penuh syukur.

Setelah sekian lama mengikuti Majelis Semaan Al-Qur’an dan Dzikirul Ghofilin keluarga Wahyu merasa kangen jika tidak mengikuti majlis. Membuktikan bahwa Majelis Semaan Al-Qur’an dan Dzikirul Ghofilin sudah mempengaruhi kehidupan psikologi keluarga Wahyu.

Wahyu mempunyai pengalaman didalam proses mencari pencerahan terhadap diri dan keluarga. Sempat ada perasaan tidak berkenan dengan mejlis perkumpulan yang pertama ia ikut. Namun setelah mengenal Majelis seperti mendapat perasaan bahagia dan dari segi psikis mengalami perubahan yakni merasa hatinya menjadi “tenang” enak dari sebelumnya. Momen ini berlanjut ketika ikut berkumpul bersama para jamaah yang lainnya yang kebanyakan adalah orang-orang sholih dan para Kiai serta mendapat bimbingan darinya. Seiring kemudian ia dan keluarga merasakan banyak perubahan ke arah semakin tentram dalam menjalani kehidupan berkeluarga.

“Sampai sekarang ini dari awal menjadi jamaah Majelis Semaan Al-Qur’an dan Dzikirul Ghofilin tahun saya merasakan banyak manfaat barokahnya

¹ Wawancara dengan Bapak Wahyu jamaah Majelis Semaan Al-Qur’an dan Dzikirul Ghofilin Tanggal, 1 Februari 2017.

majlis semaan dan dzikirannya semakin lancar, usaha selalu diberi kemudahan oleh Allah”.²

Dari hasil wawancara dengan keluarga Bapak Wahyu diatas menunjukan bahwa adanya banyak perubahan dari segi ketenangan batin. Pengetahuan agama bertambah sehingga semakin bertambah ketakwaannya dalam menjalankan perintah agama juga berkat barokah mengikuti Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin sekarang tercukupi sehingga bisa memenuhi kebutuhan lahiriyah memberi nafkah keluarga berupa sandang, papan dan pangan sehingga mengantarkan keluarga bertambah harmonis.



² *Ibid.*

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Februari 2017

Jam : 16.00 – 17.30 WIB

Lokasi : Rumah Bapak Suwardi Warung Boto Yogyakarta

Sumber Data : Keluarga Bapak Suwardi.

Bapak Suwardi adalah Bapak rumah tangga yang berumur 46 tahun mempunyai satu istri dan dua anak. Dia berprofesi sebagai Petani yang hidup di pedesaan yang padat dengan kondisi apa adanya. Bapak suwardi mempunyai motivasi mengikuti Majelis Semaan dan Dzikrul Ghofilin dan semaan Al-Qur'an bersama keluarganya. Alasan bapak Suwardi mengikuti kegiatan tersebut karena di dalam rumah tangga yang dibina terdapat kegelisahan yang mengakibatkan keharmonisan rumah tangga menjadi berkurang. Sifat yang sering muncul dalam rumah tangganya seperti seringnya mara-marah dalam menghadapi masalah terhadap isteri dan anaknya, mulai dari masalah ekonomi, serta pemahaman agama masih awam. Masalah tersebut sering kali terjadi bahkan hampir setiap hari dia melakukan marah-marah terhadap isteri dan anaknya. Berangkat dari masalah tersebut, bapak Suwardi secara tidak sengaja berfikir dan merenung tentang bagaimana caranya mengendalikan emosi yang ada pada dirinya. Karena emosi tersebut sering membawa isteri dan anaknya kepada kesedihan yang mendalam. Hampir setiap hari bapak Suwardi memikirkan jalan keluarnya, hingga dia menemukan pencerahan dari salah seorang temannya yang juga menjadi Jamaah dzikrul ghofilin. Bapak Suwardi akhirnya ikut dengan temannya tersebut ke suatu perkumpulan perkumpulan yang bisa membawa diri dan keluarganya untuk bisa belajar agama. Dan akhirnya dari perjuangan mencari majlis ilmu menemukan hasil yang benar-benar membawa ketenangan dalam jiwa dan keluarganya.

Bapak Suwardi bersama keluarganya kemudian mengikuti suatu perkumpulan yang bernama dzikrul ghofilin dan simaan Al-Qur'an. Dia mengikuti perkumpulan tersebut dengan pelan-pelan meskipun ada hambatan di tengah perjalanan. Hambatan tersebut seperti kurang keistiqomahan bapak Suwardi mengikuti acara tersebut. Akan tetapi berkat sang isteri yang selalu memotivasi dan mendukung bapak Suwardi untuk terus mengikuti acara dzikrul ghofilin akhirnya dia menjadi tergugah hatinya untuk terus mendalami ilmu agama agar bias mencapai apa yang bapak Suwardi harapkan. Memang secara kenyataan banyak yang berubah dalam diri bapak Suwardi dan itu tidak lepas dari dukungan sang Isteri. Acara Dzikrul ghofilin berlangsung setiap malam rabu. Mereka sekeluarga serentak mengikuti acara tersebut. Dalam acara tersebut ada banyak dzikir yang diperoleh untuk diamalkan dan banyak pula pendalaman agama yang diperoleh. Hingga akhirnya menurut bapak

Suwardi berkat acara dzikrul ghofilin tersebut dia bersama keluarga merasa ada ketenangan dalam hatinya yang semakin hari berubah mulai dari hal yang berujung negatif menjadi suatu hal yang positif. Permasalahan yang dihadapi di dalam rumah tangga bias diselesaikan dengan santai tanpa harus marah-marah.



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : jumat , 10 Februari 2017

Jam : 19.30 – 20.30 WIB

Lokasi : Gedungkiwo Yogyakarta

Sumber Data : Keluarga Bapak Dodi.

Bapak Dodi berasal dari gedung kiwo Yogyakarta kelahiran 14 desember 1972 Bapak rumah tangga yang berumur 45 tahun yg bekerja sebagai buruh pabrik alasan mengikuti rutinitas Majelis Semaan dan Dzikirul Ghofilin dan semaan Al-Qur'an karena tertarik kebetulan berada di dekat rumahnya sendiri dan hasil wawancara penyusun dapatkan selama 15 tahun bapak dodi mengikuti Majelis Semaan dan Dzikirul Ghofilin ia merasa lebih sabar di dalam menghadapi problematika rumah tangga dan *ngeker* nafsu (menahan nafsu) dan bertambah wawasanya di bidang keagamaan dan hukum bacaan dalam Al-Qur'an, sehingga ia selalu hadir dalam rutinitas Majelis Dzikirul Ghafilin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Jam : 19.30 – 21.00 WIB

Lokasi : Sumberkidul, RT 02 Sleman

Sumber Data : Keluarga Bapak Aries

Bapak Aries berasal dari Sumberkidul Sleman, kelahiran 10 Maret 1967 bekerja sebagai supir taxi online. Terlahir dari seorang bapak yang menganut agama Hindu bapak Aries sebelumnya adalah orang yang suka begadang, main didiskotik, Setelah bapak saya masuk Islam berkat hidayah lewat Gus Miek dan sejak itulah Gus Miek sering ke rumah Bapakku, dan Ibu saya menanyakan bahwa saya di cari oleh Gus Miek, saat itu juga saya merasa gemetar, akhirnya pas saya mau cari makan di angkringan rasanya saya kayak ditari seperti magnet kemudian saya pulang didepan pintu sudah ditunggu oleh Gus Miek, berdiri sedakep kemana saja mas tadi tak panggil-panggil kamu, kata beliau.

Setelah di hampiri oleh Gus Miek sya kemudia mencium tangan Gus Miek, lantas beliau Gus Miek mengatakan kepadanya “tidak usah mencim tangan saya, siapa tahu saya Firaun, menurut beliau ada sebuah makna yang diucapkan oleh Gus Miek “yaitu ada dasarnya dalam artinya jangan mengkultuskan orang. Orang itu sama saja karena yang dipandang oleh Allah itu keimanannya. Sejak itu saya mulai mengenal Gus Miek dan menghadiri setiap ada Majelis Semaan Al-Qur'an dan Mujahadah, dan saya merasakan Alhamdulillah ketenangan, keluarga harmonis, anak saya 2 kuliah semua dan

lulus dengan predikat cumlaude. Rezeki diberi kemudahan, dengan niat bekerja dan niat ibadah semata karena Allah.



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Maret 2017

Jam : 21:00-22.15 WIB

Lokasi : kelurahan pandeyan, umbulharjo, Yogyakarta.

Sumber Data : Keluarga Bapak Suharsoyo

Berbeda dengan keluarga yang lain, motivasi Harsoyo mengikuti Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin adalah ingin mencontoh figur yang baik dari para guru dan orang-orang shalih.

Bapak Suharsoyo mendapatkan informasi dari tetangganya sejak di bangku sekolah menengah pertama (SMP) yaitu dari Bapak H. Ahmad Widodo selaku penggerak Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin beliau adalah setiap kali ada jadwal majlis Bapak H. Ahmad Widodo kadang menyuruh orang untuk mengumumkan lewat pengeras suara masjid. "Assalamualaikum bagi para jamaah, sekarang ini ada seaman al-Qur'an Ahad legi di bantul, bagi para jamaah yang mau berangkat sudah disediakan bus dimohon berkumpul di depan Bapak H. Ahmad Widodo". Bapak Widodo adalah seorang pengusaha percetakan yang mana setiap kali ada jadwal majlis beliau menyediakan bus untuk mengantarkan para jamaah ke lokasi. Namun seiring berjalanya waktu sekarang para jamaah berangkat masing-masing.

"Saya selaku keluarga, dalam hal beragama selalu kepingin mencari contoh figure yang baik, sebab itu saya masuk Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin dan mengajak istri saya supaya mendapat pencerahan dari orang-orang sholih. Saya mempunyai cita-cita keluarga saya dapat menerapkan apa yang telah saya dapatkan kedalam keluarga saya dan saudara-saudara saya juga supaya bisa menjadi taulaldan yang baik".³

Suharsoyo ingin membawa keluarganya menuju keluarga yang shalih-shalihah dengan masuk Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin berharap bisa memperoleh manfaat yang dicontohkan oleh para guru-guru atau orang-orang shalih. Lalu dia melanjutkan penjelasan bahwa selama dia mengikuti dan menjadi jamaah Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin seolah-olah punya payung perlindungan untuk membimbing keluarga yang harmonis.

³ Wawancara dengan Bapak Suharsoya, Yogyakarta, 30 Maret 2017.

Suharsoyo menceritakan pengalaman ekonomi keluarga selama Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin mengalami peningkatan.

“Dahulu sebelum ikut malis saya punya usaha sebagai penjahit, namun setelah mengikuti majlis ini seakan rezeki keluarga saya semakin barokah. Dan Alhamdulillah saya sekarang sudah punya cabang dua di jogja ini”

Bapak Suharsoyo melanjutkan dengan menjelaskan bahwa kesuksesan dari ekonomi ini karena berkahnya mengikuti Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin. Dengan demikian keluarga Suharsoyo semakin bersemangat beribadah dan keluarganya menjadi tambah harmonis. Ini menunjukkan menunjukkan bahwa keluarganya telah terpenuhi dari aspek kebutuhan materi dan spiritual sehingga keluarganya bertambah harmonis. Hal ini sesuai dengan salah satu hadis nabi yang menyebutkan bahwa tidaklah duduk suatu kaum dalam sebuah majlis kecuali para malaikat mengelilingi mereka dan menurunkan sakinah/ketenangan.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan kepada pengasuh pondok pesantren Al Mujahadah Lempuyanan Yogyakarta.

1. Apa yang dimaksud dengan Malis Semaan Al Qur'an dan Dzikru Ghofilin?
2. Siapakah yang membawa atau menyebarkan Majelis Semaan Al Qur'an dan Dzikrul Ghofilin di kota Yogyakarta sehingga sampai sekarang?
3. Bagaimana sejarah dan perkembangan berdirinya Malis Semaan Al Qur'an dan Dzikru Ghofilin di Pondok Pesanten Al Mujahadah Lempuyangan Yogyakarta?
4. Apa sebenarnya manfaat atau tujuan yang dicapai dalam Malis Semaan Al Qur'an dan Dzikru Ghofilin oleh jamaah ini?
5. Bagaiman hubungan Majelis Semaan Al Qur'an dan Dzikru Ghofilin dengan pembentukan keluarga sholih-shoiyah sejahtera lahir dan batin?
6. Apakah ada pengaruhnya atau tidak Malis Semaan Al Qur'an dan Dzikru Ghofilin yang dilakukan dengan kaitanya pembentukan keluarga harmonis para jamaah?
7. Bagaimana pembentukan keluarga harmonis tersebut?
8. Dimana letak kekuatan dzikir dalam memberikan pengaruh terhadap pembentukan keluarga harmonis?
9. Apakah ada tausiyah atau kitab yang membahas tentang keluarga sakinah atau harmonis?
10. Mulai kapan seorang jamaah dapat merasakan manfaat Malis Semaan Al Qur'an dan Dzikru Ghofilin?

A. Pertanyaan kepada ketua majlis seaman dan dzikru ghofilin PP Al
Mujahadah Lempuyangan

1. Mulai kapan majlis ini terbentuk?
2. Siapa saja pendirinya?
3. Apa tujuan dibentuknya majlis tersebut?
4. Siapa saja yang menjadi jama'ahnya?
5. Bagaimana cara untuk bisa menjadi jama'ah atau anggotanya?
6. Apa kendala yang sering terjadi?
7. Bagaimana perkembangan di masa yang akan datang?
8. Jelaskan tentang Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikru Ghofilin.

B. Pertanyaan kepad jama'ah yang sudah berkeluarga di majlisi seaman al-
Qur'an dan Dzikru ghofilin di PP muajahadah

1. Nam, usia, alamt.
2. Apa yang memotivasi anda untuk mengikuti kegiatan tersebut?
3. Dariman anda mendapat informasi tentang majlis tersebut?
4. Mulai kapan anda masuk menjadi anggota majlis?
5. Adakah peran majlis ini?
6. Apa perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti majlis ini?
7. Adakah pengaruh majlis tersebut dengan pembentukan keluarga anda?



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0100

0108/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/158/Kesbangpol/2016 Tanggal : 9 Januari 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : NAJIB UBAIDILLAH
No. Mhs/ NIM : 12350077
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Syari'ah dan Hukum - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. H. A. Malik Madaniy, MA.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH BACAAN AL-QUR'AN DAN DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus Majelis Semaan Al Qur'an dan Dzikirul Ghofilin di Pon Pes Al Mujahadah Lempungan Yogyakarta)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11 Januari 2017 s/d 11 April 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

NAJIB UBAIDILLAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 12 Januari 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4. Pimp. Ponpes Al Mujahadah Lempungan Yk



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 09 Januari 2016

Kepada Yth. :

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Kantor Perizinan
Kota Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Nomor : 074/158/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : B-43/Un.02/DS.1/PN.00./1/2017
Tanggal : 06 Januari 2017
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"PENGARUH BACAAN AL-QUR'AN DAN DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin di Pon Pes Al Mujahadah Lempuyangan Yogyakarta)"** kepada :

Nama : NAJIB UBAIDILLAH
NIM : 12350077
No. HP/Identitas : 085727112407 / 3315102808930002
Prodi/Jurusan : Al-Akhwat Al Syaksiyyah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Pon Pes Al Mujahadah Lempuyangan, Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 09 Januari 2017 s.d 25 Februari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. ;Yang bersangkutan.

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

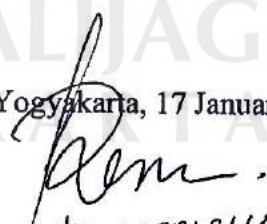
Nama : **ARIES TRISNAWAN**
TTL : **10-MARET. 1967**
Pekerjaan : **Wiraswasta**
Alamat : **Sumber Gedul RT-2 Sleman**

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Bacaan Al-Qur'an dan Dzikir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga** (Studi kasus Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Al Mujahadah Lempuyangan Yogyakarta).

Nama mahasiswa : **Najib Ubaidillah**
Jurusan : **Al Akhwal As Syakhsiyyah**
Fakultas : **Syar'ah dan Hukum**
Semester : **IX**
Nim : **12350077**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Januari 2017


ARIES TRISNAWAN

(Jama'ah Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Puhan Saipo
TTL : Yogyakarta, 18 Juni 1982
Pekerjaan : Buruh (penjahit)
Alamat : Golo KH 2 932 / RT. 06 RW 02

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Bacaan Al-Qur'an dan Dzikir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi kasus Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Yogyakarta).**

Nama mahasiswa : Najib Ubaidillah
Jurusan : Al Akhwal As Syakhsiyyah
Fakultas : Syar'ah dan Hukum
Semester : IX
Nim : 12350077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Januari 2017



(Jamaah Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : DODDY
TTL : YOGYA 14 Des 72
Pekerjaan : SUKSES
Alamat : GEPONG KIRU

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Bacaan Al-Qur'an dan Dzikir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga** (Studi kasus Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Al Mujahadah Lempuyangan Yogyakarta).

Nama mahasiswa : Najib Ubaidillah
Jurusan : Al Akhwal As Syakhsiyyah
Fakultas : Syar'ah dan Hukum
Semester : IX
Nim : 12350077

Yogyakarta, 17 Januari 2017

DODDY

(Jamaah Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Ahmad Wahyu Nugroho
TTL : Magelang, 03 Desember 1992
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Karang RT 22 RW 05 Prenggan Kotagede Yogya

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Bacaan Al-Qur'an dan Dzikir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga** (Studi kasus Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Al Mujahadah Lempuyangan Yogyakarta).

Nama mahasiswa : Najib Ubaidillah
Jurusan : Al Akhwal As Syakhsyiah
Fakultas : Syar'ah dan Hukum
Semester : IX
Nim : 12350077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Januari 2017



(Jamaah Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

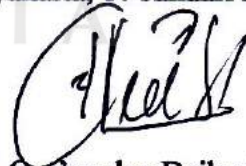
Nama : Edi Purnomo.
TTL : ~~2/2/1~~ 21/12/1986 . Sleman.
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Ngantak Polo Dadi, Kunturharjo, Prumbungan

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Bacaan Al-Qur'an dan Dzikir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi kasus Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Al-Mujahadah Lempuyangan Yogyakarta).**

Nama mahasiswa : Najib Ubaidillah
Jurusan : Al Akhwal As Syakhsiyyah
Fakultas : Syar'ah dan Hukum
Semester : IX
Nim : 12350077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Januari 2017



(Jamaah Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Dhipo el Milkani
TTL : Sleman, 29 Mei 1975
Pekerjaan : Buasta.
Alamat :

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Bacaan Al-Qur'an dan Dzikir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi kasus Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dziku Ghofilin di Pondok Pesantren Mujahadah Lempuyangan Yogyakarta).**

Nama mahasiswa : Najib Ubaidillah
Jurusan : Al Akhwal As Syakhsiyyah
Fakultas : Syar'ah dan Hukum
Semester : IX
Nim : 12350077

Yogyakarta, 17 Januari 2017

(Jamaah Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dziku Ghofilin)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : *KH. Misbachul Munir*
TTL :
Pekerjaan : *Pengasuh Pon Pes Al Mujahadah Lempuyangan.*
Alamat :

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Bacaan Al-Qur'an dan Dzikir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga** (Studi kasus Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Al Mujahadah Lempuyangan Yogyakarta).

Nama mahasiswa : *Najib Ubaidillah*
Jurusan : *Al Akhwal As Syakhsiyyah*
Fakultas : *Syar'ah dan Hukum*
Semester : *IX*
Nim : *12350077*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Januari 2017



(Pengurus Majelis Semaan Al-Qur'an dan Dzikirul Ghofilin)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Najib Ubaidillah
2. Tempat/tgl Lahir : Grobogan, 28 Agustus 1993
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Kawin
6. Alamat sekarang : Pondok Pesantren Al-Kandiyas Krapyak
Jl. KH. Ali Maksum Tromol Pos 5, Dusun Krapyak,
Desa Panggunharjo, Sewon, Kec. Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta,
7. Alamat asal : Siwalan 001/003, Gedangan, Wirosari, Grobogan,
Jawa Tengah
8. HP : 085727112407
9. Email : najib_ubaidillah@yahoo.com

B. DATA KELUARGA

1. Nama Ayah : Subadri
2. Nama Ibu : Ubaidah
10. Alamat Orang Tua: Siwalan 001/003, Gedangan, Wirosari, Grobogan,
Jawa Tengah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD 1 Gedangan (2000-2006)
2. MTs Miftahul Amal Blora, Jateng (2006-2009)
3. MA Miftahul Amal Blora, Jateng (2009-2012)
4. Masuk Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syariah dan
Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun
2012